

STUDI FENOMENOLOGIS : KONSEP MAWAS DIRI PADA PELAJAR KAWRUH JIWA DI YOGYAKARTA

**Gilang Ulva Sulthoni
Tabah Aris Nurjaman**

Program Studi Psikologi, Fakultas Bisnis, Psikologi & Komunikasi
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: gilangulvasulthonii@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran konsep mawas diri, kedudukan konsep mawas diri, dan pengaruh konsep mawas diri pada pelajar kawruh jiwa. Subjek dari penelitian ini adalah pelajar kawruh jiwa yang berada di Yogyakarta. Pengumpulan data melalui wawancara dan observasi pada 3 orang pelajar kawruh jiwa yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan penelitian ini adalah interpretative phenomenological analysis (IPA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran konsep mawas diri dikelompokkan menjadi 8 kategori yaitu membentuk pribadi lebih teliti, menumbuhkan empati pada orang lain, menumbuhkan pemahaman terhadap diri sendiri, membangun kesadaran pada orang lain, menumbuhkan pemahaman terhadap orang lain, menumbuhkan pemahaman terhadap seluruh dimensi rasa, menumbuhkan pemahaman untuk memilih keinginan, serta mendorong pribadi mencapai kebahagiaan. Kedudukan konsep mawas diri dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu sebagai kunci kebahagiaan, sebagai alat menghilangkan kramadangsa yang bersifat sewenang-wenang, serta sebagai jalan menuju ke ukuran empat yaitu manusia tanpa ciri. Pengaruh konsep mawas diri menjadi 2 jenis pengaruh yaitu pengaruh yang bermuatan positif dan pengaruh yang bermuatan negatif. Pengaruh bermuatan positif yaitu rasa damai dengan diri sendiri, rasa damai dengan orang lain, penerimaan diri, pikiran yang terstruktur, lebih kuat dalam menjalani hidup, rasa tentram, rasa sama dengan orang lain. Pengaruh negatif yaitu merasa benar sendiri, memaksakan kehendak pada diri sendiri, memaksakan kehendak pada orang lain, menekan orang lain, serta mencelakai perasaan orang lain.

Kata Kunci: Fenomenologis, Mawas Diri, Kawruh Jiwa.

A PHENOMENOLOGICAL STUDY: THE CONCEPT OF SELF INTROSPECTION ONSTUDENTS OF KAWRUH JIWA IN YOGYAKARTA

**Gilang Ulva Sulthoni
Tabah Aris Nurjaman**

Department of Psychology, Faculty of Business, Psychology & Communication
University of Technology Yogyakarta
Email: gilangulvasulthonii@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the role of introspection concept, the position of introspection concept, and the effect of introspection concept on students of kawruh jiwa. The subjects in this study were kawruh jiwa's students in Yogyakarta. Data collection through interview and observation toward 3 students in kawruh jiwa determined through purposive sampling technique. The analytical method used in this research is interpretative phenomenological analysis (IPA). The results of this study indicate that the role of self-introspection concept is grouped into 8 categories, they are: forming a more conscientious personality, fostering empathy to other people, fostering self-understanding, building awareness of others, fostering understanding to other people, fostering understanding of all dimensions of taste, fostering understanding to sort, desire, and encourage person to achieve happiness. The position of self-introspection concept is grouped into 3 categories, they are: as a key to happiness, as a means of eliminating arbitrary kramadangsa, and as a way to the fourth measure, namely humans without characteristics. The effect of self- introspection concept is divided into 2 types, they are: influences that are positively charged and influences that are negatively charged. Positive influences are a sense of peace inside oneself, a sense of peace with other people, self-acceptance, a structured mind, a stronger sense of life, a sense of peace, a sense of equality with others. The negative effects are feeling self-righteous, imposing desires on oneself, forcing wills on others, suppressing others, and hurting the feelings of others.

Keywords : Phenomenological, Self-introspection, Kawruh Jiwa.